BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Pembalakan Liar
Edisi : 07 Mei 2008
Halaman : A3

Walhi Benarkan Tulisan Tempo Soal Pembalakan Liar

Dalam setahun, menurut dia, mereka membutuhkan 16 juta meter kubik kayu untuk membuat 2 juta ton bubur kertas.

JAKARTA -- Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Riau Johny S. Mundung kemarin bersaksi dalam sidang gugatan perdata oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terhadap *Koran Tempo*. Ia menilai berita *Koran Tempo* tentang pembalakan liar di Riau benar adanya. "Dari citra satelit, luas hutan di sana dari 9,2 juta hektare sekarang tinggal 1,2 juta hektare," ujar Johny di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Johny mengatakan pembalakan liar diduga melibatkan dua perusahaan bubur kertas dan anak usahanya di Riau. Dalam setahun, menurut dia, mereka membutuhkan 16 juta meter kubik kayu untuk membuat 2 juta ton bubur kertas.

RAPP menggugat *Koran Tempo* sebesar Rp 1 miliar karena merasa dirugikan oleh pemberitaan koran ini. Pemberitaan yang dipermasalahkan perusahaan kayu milik pengusaha Sukanto Tanoto itu adalah "Pertikaian Menteri Kaban dengan Polisi Memanas" (edisi 6 Juli 2007), "Polisi Bidik Sukanto Tanoto" (edisi 12 Juli 2007), dan "Kasus Pembalakan Liar di Riau, Lima Bupati Diduga Terlibat" (terbitan 13 Juli 2007).

Di persidangan itu Johny lalu menunjukkan data dan rekaman video yang berkait dengan pembalakan liar. Menurut dia, kepolisian Riau tengah menyidik kasus pembalakan liar tersebut. “Ada 25 perusahaan yang sedang disidik,” ujarnya. Perusahaan yang tengah disidik polisi antara lain anak usaha RAPP.

Perihal pemberitaan di Koran Tempo, Johny mengakui dihubungi wartawan Koran Tempo. Menurut dia, pemberitaan sejenis juga dilakukan media massa lain di Riau.

Kuasa hukum RAPP, Hinca I.P. Panjaitan, memprotes kesaksian Johny. “Sidang ini untuk kasus perbuatan melawan hukum dalam pemberitaan, bukan masalah kerusakan hutan di Riau,” ujarnya. Ia tak menggunakan kesempatan bertanya kepada saksi. Hinca hanya meminta keberatan pihak RAPP itu dicatat oleh hakim. **SUKMA | SUTARTO**

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup